



ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PEMBIBITAN KELAPA SAWIT (*Elaies guineensis jacq*) PADA CV.REMBAKA AGRI DI KABUPATEN BENGKULU UTARA

Financial Feasibility Analisis of Oil Palm Nursery In Bukit Makmur Village, Pinang Raya District, Bengkulu Utara Regency

Ardi Setiyanto, Rita Feni, Jon Yawahar, Maheran Mulyadi, Edi Marwan

Prodi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Correspondent author email : ritafeniafif@gmail.com

ABSTRACT

This is study to determine the financial feasibility and sensitivity value of the oil palm nursery business at CV. Rembaka Agri, Bukit Makmur Village, Pinang Raya District, Bengkulu Utara Regency. The method used in this research is the csa study method. A case study is a detailed examination of one setting, one object, one document repository, or one particular event. The respondent in this research is one respondent. This research was carried out from November to Desember 2022 at CV. Rembaka Agri in Bukit Makmur Village, Pinang Raya District, Bengkulu Utara Regency is profitable. Under circumstances positive NPV of Rp 150.189.792. Net B/C = 1,12 and Internal rate of return = 22,60%. In the analysis of the sensitivity of cost solar up 5% positif NPV of Rp 151.701.207, Net B/C = 1,12 it means >1 and Internal rate of return = 22,68% then the business is worth pursuing. If in a state of rising seed prices 5% NPV positif Rp 345.562.679, Net B/C = 1,31 and Internal rate of return = 34,46%.

Keywords : *Financial feasibility of Oil Palm Nurser*

PENDAHULUAN

Pertanian mempunyai peran penting sebagai sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat, penghasil bahan mentah dan bahan baku industry pengolahan, penyedia lapangan kerja dan lapangan usaha, sumber penghasil devisa Negara, serta merupakan salah satu unsur pelestarian lingkungan hidup. Untuk itu, berbagai

upaya telah dilakukan dalam rangka meningkatkan produktivitas pada sector ini (Siradjuddin, 2015).

Perkebunan merupakan salah satu bagian dari sector pertanian yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional. Salah satu komoditi dari subsektor perkebunan yang mempunyai peran cukup



penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia adalah kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi ekspor Indonesia yang menghasilkan devisa yang besar untuk negara sesudah minyak dan gas. Indonesia merupakan negara produsen dan eksportir kelapa sawit terbesar di dunia (Fauzi, 2012).

Menurut (BPS Provinsi Bengkulu, 2021), kelapa sawit merupakan produk perkebunan dengan jumlah produksi tertinggi di bandingkan komoditas kelapa dan karet. Industri kelapa sawit menjadi sarana meraih nafkah dan perkembangan ekonomi bagi sebagian besar masyarakat di pedesaan Indonesia.

Harga jual kelapa sawit sangat berfluktuasi seperti halnya produk pertanian lainnya. Fluktuasi harga kelapa sawit yang mempengaruhi pendapatan petani ini perlu di lakukan analisis sesuai dengan kondisi setempat. Usaha pengembangan ini dalam realisasinya akan memerlukan investasi yang besar. Untuk mengetahui biaya dan manfaat yang di peroleh maka studi ini di titik beratkan secara khusus pada aspek finansial. Analisis finansial adalah

analisis yang melihat suatu hasil kegiatan proyek dari segi individu dalam hal ini bisa perorangan, perseroan, CV ataupun kelompok usaha lainnya yang berhubungan langsung dengan proyek (Choliq A, 1999).

Desa Bukit Makmur merupakan desa yang terdapat di Kecamatan Pinang Raya, yang memiliki potensi pengembangan tanaman perkebunan kelapa sawit dengan luas lahan 15 Ha. Dengan pengembangan tanaman perkebunan kelapa sawit tersebut maka CV.Rembaka Agri yang merupakan usaha pembibitan sawit yang bergerak dibidang usaha pembibitan kelapa sawit yang sedang berkembang, CV.Rembaka Agri berdiri sejak 5 tahun terakhir yang berawal dari keprihatinan dan sulitnya masyarakat mendapatkan benih bermutu lalu dikembangkan bibit kelapa sawit untuk menyuplai benih bermutu kepada masyarakat.

Analisis finansial ini penting artinya dalam memperthitungkan keuntungan bagi orang yang turut serta dalam mensukseskan pelaksanaan proyek, sebab untuk melaksanakan usaha pembibitan kelapa sawit yang menguntungkan maka para perusahaan



yang menjalankan aktivitas produksi harus mengetahui sampai sejauh mana keuntungan yang di peroleh sehingga penelitian kelayakan usaha dari aspek finansial perlu di lakukan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan beberapa masalah sebagai berikut: Apakah usaha pembibitan kelapa sawit pada CV. Rembaka Agri di Desa Bukit Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara layak untuk di usahakan? Dan berapakah nilai sensitivitas kenaikan solar dan kenaikan harga bibit sawit pada usaha pembibitan kelapa sawit pada CV. Rembaka Agri di Desa Bukit Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara?

TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui layak tidaknya usaha pembibitan kelapa sawit pada CV. Rembaka Agri di Desa Bukit Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara. Dan mengetahui nilai sensitivitas usaha pembibitan kelapa sawit pada CV. Rembaka Agri di Desa Bukit

Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penlitian ini adalah metode studi kasus. Studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.

Lokasi penelitian di Desa Bukit Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara. Penentuan daerah penelitian di lakukan secara purposive (sengaja) dengan pertimbangan bahwa CV. Rembaka Agri ini merupakan salah satu perusahaan yang sudah lama berdiri dan memulai produksi pembibitan kelapa sawit di desa yang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani kelapa sawit. Penelitian ini di lakukan pada bulan November sampai Desember 2022.

Data yang di perlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data skunder. Data primer di peroleh dengan wawancara langsung kepada pengelola usaha, dengan menggunakan



daftar pertanyaan dan pengamatan langsung ke tempat usaha. Untuk data sekunder adalah sumber data penelitian yang di peroleh dari buku, jurnal ilmiah.

Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama adalah dengan menggunakan analisis kelayakan finansial. Metode analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan kedua adalah analisis sensitivitas.

Analisis Kelayakan Finansial

Analisis kelayakan finansial dilakukan untuk mengetahui apakah usaha pengolahan susu kedelai pada kelompok wanita tani Pelita Kusuma layak diusahakan. Menurut (Husein, 2003), untuk dapat melihat kelayakan finansial suatu usaha, dapat dilihat dari nilai kriteria NPV, IRR, Net B/C Ratio, dan Payback Period.

a. **Net Present Value (NPV)**

Atau nilai bersih sekarang yaitu selisih antara Present Value dari investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih di masa yang akan datang.

Menurut (Husein, 2003) NPV dirumuskan sebagai berikut:

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{CFt}{(1+K)^t} - I_o$$

Dimana:

CFt = Aliran kas pertahun pada periode t

I_o = Investasi awal pada tahun 0

K = Suku bunga (discount rate)

b. **Internal Rate of Return (IRR)**

Merupakan metode yang digunakan untuk mencari tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan di masa datang atau penerimaan kas, dengan mengeluarkan investasi awal.

Menurut (Husein, 2003) IRR dirumuskan sebagai berikut:

$$IRR = P_1 - C_1 \times \frac{P_2 - P_1}{C_2 - C_1}$$

Dimana:

P_1 = suku bunga pertama

P_2 = suku bunga kedua

C_1 = NPV pertama

C_2 = NPV kedua

c. **Net B/C Ratio**

Merupakan metode yang dilakukan untuk melihat berapa manfaat yang diterima oleh



proyek untuk satu rupiah pengeluaran proyek.

Menurut (Husein, 2003) Net B/C dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net B/C} = \frac{\sum_{t=0}^{t=n} (NPV)(+)}{\sum_{t=0}^{t=n} (NPV)(-)}$$

Dimana: NPV = *Net Present Value*

Analisis sensitivitas

Analisis sensitivitas bertujuan untuk melihat apa yang akan terjadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 8. Identitas pemilik usaha pembibitan kelapa sawit CV. Rembaka Agri

No	Nama pemilik usaha (Direktur)	Umur (Tahun)	Pendidikan	Lama Usaha (Tahun)
1	Fajar wahyudi	38	S1	5

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden berjenis kelamin umur laki-laki manusia dapat dikategorikan menjadi dua sifat yaitu usia produktif (15 sampai 65 tahun) dan usia non-produktif (0 sampai 14 tahun dan 65 tahun ke atas). Umur responden dalam penelitian ini adalah 38 tahun. Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden ini adalah tingkat dan S1 sudah memiliki pengalaman usaha selama 5 tahun.

Hasil Penelitian

Analisis Biaya Usaha

dengan analisis proyek apabila terdapat suatu kesalahan atau perubahan dalam perhitungan biaya atau benefit. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam dasar perhitungan biaya produksi ataupun biaya benefit memperlihatkan kemungkinan kemungkinan seperti kenaikan biaya produksi, perubahan harga produksi, dan terjadi penundaan produksi.

Biaya usaha merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha pembibitan kelapa sawit pada CV. Rembaka Agri di Desa Bukit Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara untuk membiayai berbagai faktor produksi dalam kegiatan usaha, terdiri dari biaya investasi dan biaya variabel. Komponen biaya investasi yang dikeluarkan pada usaha tani pembibitan kelapa sawit terdiri dari alat-alat pertanian merupakan sarana penting dalam melaksanakan kegiatan usaha tani seperti persiapan lahan, pemupukan,



dan pemeliharaan. Adapun peralatan yang digunakan dalam proses produksi pembibitan kelapa sawit pada CV. Rembaka Agri yaitu: cangkul, tangki semprot, disel air, serta biaya bangunan dan pembelian lahan. Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan pemilik yang habis terpakai dalam satu periode usaha tani dan tidak dapat

digunakan berulang kali. Biaya yang dikeluarkan akan mempengaruhi besar kecilnya tingkat produksi. Komponen biaya variabel yang dikeluarkan pemilik dalam usahatani pembibitan kelapa sawit antara lain: biaya benih, polybag, pupuk, pestisida, tanah kompos dan tenaga kerja.

Tabel 9. Total Biaya Yang Di Keluarkan

No	Tahun	Total Biaya
1	2020	2.313.058.000
2	2021	805.030.500
3	2022	959.160.500

Pada tabel di atas merupakan penjumlahan antara biaya investasi dan biaya biaya variabel yang dikeluarkan

pertahunnya oleh usaha pembibitan kelapa sawit pada CV. Rembaka Agri.

Tabel 10. Penerimaan Pertahun

No	Tahun	Penerimaan
1	2020	1.143.000.000
2	2021	1.294.245.000
3	2022	2.117.250.000

Tabel 10 memperlihatkan bahwa total penerimaan usaha pembibitan kelapa sawit pada CV. Rembaka Agri Di Desa Bukit Makmur

Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara adalah sebesar Rp. 1.143.000.000,- pada tahun pertama produksi.



Tabel 11. Analisis perhitungan NPV, Net/B/C, IRR Usaha Pembibitan Kelapa Sawit di Desa Bukit Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara 2023.

NO	Uraian	NPV (14%)	Net B/C	IRR
1	Keadaan Normal	150.189.792	1,12	22,60
2	Solar Naik 5 %	151.701.207	1,12	22,68
3	Harga Bibit Naik 5 %	345.562.679	1,36	34,46

Sumber data: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat dilihat bahwa dalam keadaan normal NPV positif sebesar Rp. 150.189.792, Net B/C sebesar 1,12 dan IRR 22,60 dipresentase dalam bunga pinjaman sebesar 14 % Pertahun. Hal ini dapat diartikan bahwa usaha pembibitan kelapa sawit pada CV. Rembaka Agri di Desa Bukit Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara. Layak untuk di usahakan.

Kesimpulan

Hasil penelitian analisis kelayakan finansial pada usaha pembibitan kelapa sawit CV. Rembaka Agri di Desa Bukit Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis kelayakan usaha pembibitan kelapa sawit pada

CV.Rembaka Agri di Desa Bukit Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara dengan perhitungan diperoleh hasil dapat disimpulkan bahwa nilai NPV positif adalah sebesar Rp.150.189.792, IRR = 22,60%, Net B/C = 1,12. Yang mana jika, $NPV > 0$, $Net\ B/C > 1$, IRR lebih besar dari tingkat bunga yang berlaku 14% maka usaha pembibitan kelapa sawit pada CV. Rembaka agri layak untuk di usahakan.

2. Analisis sensitivitas kelayakan usaha kelapa sawit pada CV.Rembaka Agri di Desa Bukit Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara dengan kenaikan solar 5% setiap tahun tidak terlalu mempengaruhi perbandingan ketika normal dengan perhitungan NPV positif adalah sebesar



Rp151.701.207, Net B/C = 1,12, dan IRR = 22,68%. Yang mana jika, NPV>0, Net B/C>1, IRR lebih besar dari tingkat bunga yang berlaku 14%, maka usaha pembibitan kelapa sawit pada CV. Rembaka agri layak untuk di usahakan. Dan tingkat sensitivitas kelayakan usaha pembibitan kelapa sawit pada CV. Rembaka Agri di Desa Bukit Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara bila harga bibit naik 5% setiap tahun tidak terlalu mempengaruhi perbandingan ketika normal dengan perhitungan NPV positif sebesar Rp345.562.679, IRR = 34,46%, Net B/C = 1,31. Yang mana jika, NPV>0, Net B/C>1, IRR lebih besar dari tingkat bunga yang berlaku 14%, maka usaha pembibitan kelapa sawit pada CV. Rembaka agri layak untuk di usahakan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan usaha ini, pemilik usaha dapat meningkatkan produksi dan area pemasaran atau

juga mengajukan tambahan investasi dengan syarat bunga bank dibawah 22,60%. Apabila bunga pinjaman atau bunga bank diatas 22,60% investasi tidak layak dilaksanakan karena akan menimbulkan kerugian.

2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti dan mengembangkannya mengenai jalur yang bagus untuk usaha pembibitan kelapa sawit dan hal-hal yang belum diteliti dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (1992). *Kelapa Sawit (Usaha Budidaya, Pemanfaatan Hasil Dan Aspek Penebar)*. Penebar Swadaya.
- Asmono, D., D. (2003). *Budidaya Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan.*
- Choliq A. (1999). *Evaluasi Proyek*. Linda Karya.
- Fauzi, Y ., D. (2005). *Budidaya Pemanfaatan Hasil Dan Limbah Analisis Usaha Dan Pemasaran Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya.
- Fauzi, Y. (2012). *Kelapa Sawit. Edisi Revisi*. Penebar Swadaya.
- Ginting En. (2009). *Pembibitan Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka.
- Grey, C. (1993). *Pengantar Evaluasi*



- Proyek, Edisi Ke Dua*. Gramedia.
- Haming, M. & S. B. (2003). *Studi Kelayakan Investasi* (Proyek dan). PPM.
- Hasan M. (2015). *Peranan Kelapa Sawit Bagi Perekonomian Bangsa*.
- Hasibuan, B. E. (2011). *Ilmu Tanah*. Universitas Sumatra Utara.
- Husein, U. (2003). *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Ghalia Indonesia.
- Husnan, S. & S. (2000). *Studi Kelayakan Proyek* (4th ed.). UPP.AMP YKPN.
- Kasmir Dan Jakfar. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Media Group.
- Mangoensoekarjo, S. D. H. S. (2008). *Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit*. Ugm-Press.
- Nugroho, yoga. (2008). kelayakan usaha pembibitan *Pre-Nursery* kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq.*) pada PT Socfin Indonesia (Socfindo) Medan, Sumatra Utara.
- Ppks. (2006). *Potensi Dan Peluang Investasi Industri Kelapa Sawit Di Indonesia*. Dalam Latif, S (Ed). *Potensi Dan Peluang Investasi Industri Kelapa Sawit Di Indonesia*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Siradjuddin, I. (2015). Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap perekonomian Wilayah Di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Agroteknologi*, 2, 7–14.
- Sukanto, I. (2008). *58 Kiat Meningkatkan Produktivitas Dan Mutu Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya.
- Sulastri, L. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis untuk Wirausaha*.
- Suwarto. (2001). Peluang, Kendala Dan Langkah-Langkah Yang Perlu Diambil Untuk Pengembangan Kelapa Sawit Rakyat Di Propinsi Bengkulu. *Jurnal Perkebunan Kelapa Sawit. Jurnal Perkebunan Kelapa Sawit*.
- Umar, H. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis* (2nd ed.). Gramedia Pustaka Utama.